

## **PENGARUH PROSEDUR KREDIT TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT NASABAH PT ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE TBK. CABANG BRIGJEN KATAMSO – MEDAN**

**Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, S.E., M.M., M.A.<sup>1</sup>, T.Nurhaida, S.E., M.Si.<sup>2</sup>**

Politeknik Mandiri Bina Prestasi

*packimmanuel88sby@gmail.com, t.nurhaida@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh prosedur kredit terhadap pengambilan keputusan kredit nasabah pada PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso, Medan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, metode koefisien korelasi, metode koefisien determinasi dan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner terhadap 93 nasabah (orang sample). Hasilnya : ada pengaruh positif (+) Prosedur Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, Cabang Brigjen Katamso. Artinya, jika semakin mudah Prosedur Kredit maka Pengambilan Keputusan Kredit Nasabah maka akan meningkat. Selanjutnya, hubungan antar variabel adalah rendah dengan tingkat persentase sebesar 10,24% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel pada penelitian ini.

**Kata kunci :** *prosedur kredit, keputusan kredit, nasabah*

### **1. PENDAHULUAN**

Setiap manusia selalu berhadapan dengan masalah pengambilan keputusan. Berbagai masalah yang dihadapi mengharuskan setiap individu untuk dapat mengambil sebuah keputusan yang bijak. Keputusan harus dapat menjadi sebuah tindakan, sehingga sebelum mendapat sebuah keputusan manusia terlebih dahulu akan memikirkan kelemahan serta kelebihan keputusan itu agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan kerugian di masa mendatang.

Manusia sebagai pelaku ekonomi membutuhkan pertimbangan sebelum membuat keputusan. Untuk membeli sebuah barang, harus dipikirkan lebih dahulu apakah barang tersebut akan dibeli secara tunai atau kredit. Baik secara tunai maupun kredit sama-sama memiliki kelemahan dan kelebihan. Jika diambil secara tunai, kelebihannya tidak akan terdapat beban kedepannya, tetapi kelemahannya mengganggu perputaran uang atau belum tentu memiliki uang sebanyak harga barang yang diinginkan. Sementara jika kredit, kelebihannya adalah dengan uang minimal dapat memperoleh barang tersebut, sementara kelemahannya akan menjadi beban karena diharuskan membayar angsuran ditambah dengan bunganya.

Saat memberikan kredit, pihak pemberi kredit harus mempersiapkan prosedur-prosedur kredit. Prosedur pemberian kredit mempertimbangan dan analisis dari pihak manajemen kredit. Peraturan dan kebijakan perusahaan tersebut harus sesuai dengan peraturan Bank Indonesia selaku Bank Sentral yang mengawasi jalannya lembaga keuangan di Indonesia.

Persaingan ketat membuat PT Adira Dinamika Multi Finance harus lebih siap dalam memberikan segala fasilitas kredit bagi nasabahnya. Banyak pesaing yang lebih mudah dalam prosedur kreditnya dan menawarkan tingkat suku bunga kredit yang lebih rendah.

Sesuai dengan standard operasionalnya, PT Adira Dinamika Multifinance juga mempunyai prosedur pemberian kredit sendiri untuk menilai layak atau tidaknya seseorang untuk menerima kredit tersebut. PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso membiayai kredit sepeda motor berbagai merek yaitu Honda, Yamaha, Suzuki, motor Cina dan motor bekas.

Untuk menyikapi hal tersebut PT Adira Dinamika Multi Finance menawarkan kredit pembiayaan sepeda motor khususnya merek Honda, salah satunya dengan menetapkan standar prosedur yang tujuannya untuk mempermudah calon debitur mendapatkan

kredit dan juga tetap menjaga terjadinya kredit bermasalah. Salah satu kemudahan tersebut adalah dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh PT Adira Dinamika Multifinance dengan platform iklan online.

## 2. KAJIAN TEORI

### Kredit

“Kredit menurut Hasibuan (2017:87) yakni semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati”. Pada Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998; Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara satu pihak dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari diuraikan bahwa kredit merupakan :

- Suatu penyerahan uang pinjaman atau barang dari pihak Pertama atau Kreditur kepada Pihak Kedua atau Debitur, dengan harapan kreditur dapat memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga yang dibebankan kepada pinjaman tersebut.
- Kredit diawali dengan perjanjian atas dasar kepercayaan dimana masing-masing pihak yang terikat oleh perjanjian kredit tersebut harus saling mematuhi kewajiban yang telah disepakati
- Perjanjian kredit tertera kesepakatan pelunasan utang dan bunga yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan sesuai dengan kesepakatan bersama.

### Unsur-Unsur Kredit

Pemberian kredit terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan (Kasmir dalam Hidayat 2009: 120) yaitu: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu kredit, resiko, balas jasa, keditur (orang atau badan yang memiliki barang, jasa atau uang yang dipinjamkan pada orang lain), debitur (orang atau badan yang memerlukan atau meminjam barang, jasa atau uang).

### Prinsip Pemberian Kredit

Pihak kreditur menilai resiko kredit hendaklah mempertimbangkan berbagai faktor. Perusahaan melakukan Analisis kelayakan kredit dengan prinsip “5C” yaitu (Kasmir, 2015:101): *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral*

(jaminan), *Condition Of Economic* (kondisi ekonomi).

Penilaian pemberian kredit (Kasmir, 2015:103), berdasarkan prinsip “7 P” yaitu: *Personality* (kepribadian), *Party* (klasifikasikan debitur kedalam klasifikasi tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya sehingga debitur dapat digolongkan ke golongan tertentu), *Purpose* (mengetahui tujuan debitur dalam mengambil kredit), *Prospect* (peluang debitur dimasa mendatang, menguntungkan atau tidak), *Payment* kemampuan atau metode pembayaran kredit yang akan diberikan), *Profitability* (kemampuan debitur dalam memperoleh laba atas usaha tersebut), *Protection* (jaminan mendapatkan perlindungan baik berupa jaminan barang atau asuransi).

### Indikator Keputusan Pengambilan Kredit

Khotler dan Amstrong dalam Sari (2016: 18) mengungkapkan bahwa indikator keputusan pengambilan kredit oleh nasabah yaitu: Persepsi melihat kinerja atau *performace* karyawan, Kepuasan atas kredit yang ditawarkan, Penyediaan informasi pada saat diminta, Kepercayaan terhadap kelompok referensi, Pertimbangan pelayanan.

### Tahap Keputusan Pemberian Kredit

Setiap tahap pemberian kredit harus dibuat suatu perjanjian tertulis antara kreditur atau bank dan penerima kredit. Hal-hal yang tertera dalam perjanjian kredit (Kasmir dalam Hidayat 2009: 110) adalah :Maksimum Kredit. Jumlah yang tertera dalam maksimum kredit (*line of Credit*), Jangka waktu kredit, Keperluan kredit, Bunga (provisi), Bea materai, Bentuk kredit, Cara penarikan dan cara pelunasan, Jaminan kredit (surat berharga atau barang jaminan kredit), Asuransi (asuransi terhadap barang jaminan), Ketentuan-ketentuan tambahan (pasal tambahan di luar ketentuan pokok dan ketentuan tersebut dicantumkan dalam pasal tambahan dalam perjanjian kredit).

### Tahapan Pemberian Kredit

Prosedur kredit oleh lembaga keuangan (Kasmir, 2015:105) adalah sebagai berikut: Pengajuan berkas-berkas pada lembaga keuangan (proposal kredit), Pemeriksaan berkas-berkas (kelengkapan sesuai persyaratan, validasi dan masih berlakunya berkas), Wawancara pertama kepada calon peminjam dengan langsung, Peninjauan lokasi byek yang akan dijadikan usaha atau jaminan, Wawancara kedua (perbaikan berkas, mungkin ada

kekurangan berkas dan pemastian saat setelah dilakukan peninjauan lokasi di lapangan, Penilaian dan analisis kebutuhan modal, Keputusan kredit, Penandatanganan akad kredit/perjanjian, Realisasi kredit.

Menurut Kasmir (2014: 246) Tahapan Prosedur Permohonan fasilitas *leasing* oleh *lessee* kepada *lessor* secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pihak *lessee* mengajukan permohonan untuk memperoleh suatu barang atau modal baik secara lisan maupun tertulis.
2. Pihak *lessor* akan meneliti maksud dan tujuan permohonan *lessee* dan pemeriksaan kelengkapan dokumen.
  - a. Mengajukan permohonan tertulis kepada *leasing*
  - b. Akte pendirian perusahaan untuk *lessee* berbentuk perusahaan.
  - c. KTP dan kartu keluarga jika *lessee* berbentuk perseorangan .
  - d. Laporan keuangan jika *lessee* berbentuk perusahaan.
  - e. Slip gaji dan bukti penghasilan lainnya jika *lessee* berbentuk perseorangan.
  - f. NPWP baik bagi perseorangan maupun perusahaan.
3. Jika dokumen yang dibutuhkan sudah lengkap, maka pihak *lessor* akan memberikan informasi tentang persyaratan perjanjian kontrak, termasuk hak dan kewajiban masing-masing pihak.
4. Pihak *lessor* mengadakan penelitian dan analisis terhadap informasi dan data yang diberikan *lessee* dengan cara:
  - a. Penelitian mengukur kemampuan dan kemauan *lessee* untuk membayar kembali, dilakukan mengikuti prinsip 5C
  - b. Meneliti langsung lokasi *lessee* berada (on the spot)
5. Setelah diteliti maka akan ditarik tiga kesimpulan yaitu:
  - a. Menolak permohonan *lessee* dengan alasan tertentu
  - b. Masih dipertimbangkan dengan catatan ditunda
  - c. Menerima permohonan *lessee* karena sudah sesuai dengan harapan *lessor*
6. Jika permohonan *lessee* diterima, pihak *lessor* mengadakan pertemuan dengan pihak *lessee*, tentang persyaratan yang harus dipenuhi antara lain penandatanganan surat

perjanjian serta biaya-biaya yang harus dibayar oleh *lessee*.

7. Pihak *lessee* membayar sejumlah kewajibannya dan menandatangani surat perjanjian antara *lessee* dan *lessor*.
8. Pihak *lessor* melakukan pemesanan kepada pihak *supplier* sesuai dengan barang yang diinginkan *lessee* dan membayar sesuai perjanjian kepada pihak *supplier* .
9. Pihak *lessor* juga menghubungi dan membayar premi asuransi yang sudah disetor *lessee* sebelumnya kepada pihak *lessor*
10. Pihak *supplier* mengirim barang sesuai surat pesanan dan bukti pembayaran yang telah dilakukan *lessor*
11. Pihak *lessor* mengirim polis asuransi kepada pihak *lessee*.

#### **Indikator Prosedur Kredit**

Indikator prosedur kredit (Kuncoro dalam Sari, 2016:28) terdiri dari:

1. Realisasi kredit yaitu persetujuan pihak lembaga keuangan untuk mencairkan permohonan kredit dari pemohon sesuai kesepakatan yang telah disetujui terlebih dahulu.
2. Kemudahan prosedur yaitu suatu kemudahan mengambil kredit dimana lembaga keuangan memberikan kemudahan dalam mengambil kredit, atau lembaga keuangan mempermudah masyarakat untuk mengakses dana murah dalam bentuk kredit.
3. Kecepatan pelaksanaan yaitu kecepatan dalam mengakses kredit dan pelayanan
4. Nasabah pada saat mengambil kredit pada lembaga keuangan.
5. Memenuhi persyaratan

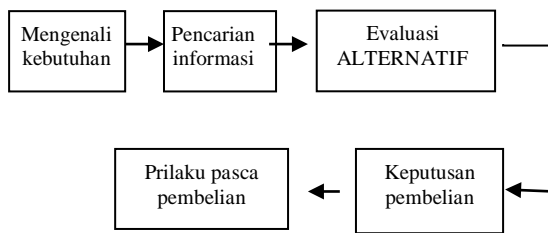
#### **Keputusan Pembelian**

Keputusan membelimenurut Kotler dalam Sari (2008: 184) merupakan sebuah proses keputusan yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan, dan akhirnya didapatkan perilaku setelah membeli yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk tersebut. Sumarwan (2011:357) mendefinisikan; keputusan pengambilan kredit sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif kredit.

#### **Proses-proses dalam Keputusan Membeli**

Menurut Setiadi (2013: 14) ada lima proses keputusan pembelian yang dilalui oleh

setiap individu dalam melakukan pembelian, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian**

Sumber : Setiadi, Prilaku Konsumen, Kencana, Jakarta 2013 Hal 14

Secara rinci tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pengenalan kebutuhan / kebutuhan akan produk yang akan dibeli.
- Pencarian informasi produk
- Evaluasi alternatif
- Keputusan pembelian
- Tingkah laku pasca pembelian

### Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Pengambilan Keputusan Membeli

Menurut Setiadi (2013: 10) Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan membeli terdiri dari Faktor Lingkungan, Faktor Sosial, Faktor Teknologi, Faktor Pribadi.

Kotler dalam Sari (2008: 184) menyatakan; keputusan pengambilan kredit dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan, dan akhirnya didapatkan perilaku setelah mengambil kredit yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk tersebut. Sumarwan (2011:357) mendefinisikan suatu keputusan pengambilan kredit sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian adalah Debitur pada PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso, Medan; yang memperoleh kredit sepeda motor merek Honda

di tahun 2017 saja yakni sebanyak 1.320 orang. Dengan nilai  $e = 0,1$  maka sampel  $n = 92,64$ , dibulatkan menjadi 93 orang.

### Teknik Analisa Regresi Linear Sederhana

Metode ini digunakan untuk mengadakan prediksi nilai dari variabel terikat yaitu keputusan kredit pada PT Adira Dinamika Multifinance (Y) dengan ikut memperhitungkan nilai-nilai variabel bebas, yaitu prosedur kredit (X), sehingga dapat diketahui pengaruh positif atau negatif dari bunga kredit terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso.

Teknik analisa regresi linear sederhana (Sugiyono, 2011:261) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Karenanya dalam penelitian ini yang digunakan teknik analisa regresi linear sederhana.

### Analisis Koefisien Korelasi

Untuk dapat mengetahui seberapa besar hubungan Prosedur Kredit dengan pengambilan keputusan kredit nasabah pada PT Adira Dinamika Multifinance maka dapat digunakan koefisien korelasi, dimana Prosedur Kredit dilambangkan dengan variabel X dan pengambilan keputusan kredit dilambangkan dengan variabel Y.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Sugiyono, 2011:231) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Bebas (Prosedur Kredit) terhadap Variabel Terikat (Pengambilan keputusan kredit) dengan rumus sebagai berikut:

$K_d = r^2 \times 100\%$ , dimana = Tingkat Determinasi dan  $r$  = Nilai Korelasi.

### Hasil Pengumpulan dan Pengolahan data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan Penulis berupa Kuesioner yang dibagikan kepada 93 responden (orang sampel) yaitu nasabah sepeda motor khususnya Honda di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, Cabang Brigjen Katamso yang tentunya sudah memenuhi prinsip 5 C, dari hasil pengisian responden :

#### a. Jenis kelamin

Jenis kelamin responden mengambil kredit sepeda motor merek Honda di PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso dapat dilihat pada tabel berikut :Jumlah Pria 67 orang atau 72,04% dan Wanita 26 orang atau 27,96%.

#### b. Usia responden

Klasifikasi responden berdasarkan usia yang mengambil kredit sepeda motor merek Honda di PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso dapat dilihat pada tabel berikut:usia <20 tahun sebanyak 0 orang atau 0%, usia 20-30 tahun 26 orang atau 27,96%, usia 31-40 tahun sebanyak 25 orang atau 26,88%, usia 41-50 tahun 37 orang atau 39,78% dan usia > 50 tahun sebanyak 5 orang atau 5,38%.

#### c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yang mengambil kredit sepeda motor merek Honda di PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso dapat dilihat pada tabel berikut: pendidikan SD sebanyak 0 orang atau 0%, pendidikan SMP sebanyak 0 orang atau 0%, pendidikan SMA sebanyak 21 orang atau 22,58%, pendidikan D3 sebanyak 15 orang atau 16,13%, pendidikan S1 sebanyak 49 orang atau 52,69%, pendidikan S2 sebanyak 8 orang atau 8,60%.

#### d. Pekerjaan

Pekerjaan responden yang mengambil kredit sepeda motor merek Honda di PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso dapat dilihat pada tabel berikut:pekerjaan Pelajar / Mahasiswa sebanyak 0 orang atau 0%, pekerjaan Karyawan / Buruh sebanyak 34 orang atau 36,56%, pekerjaan Swasta/Wirusaha sebanyak 22 orang atau 23,66%, pekerjaan Anggota TNI / Polri sebanyak 1 orang atau 1,08%, pekerjaan PNS sebanyak 35 orang atau 37,63%, pekerjaan Lainnya sebanyak 1 orang atau 1,08%.

#### e. Penghasilan

Penghasilan responden mengambil kredit sepeda motor merek Honda di PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Brigjen Katamso dapat dilihat pada tabel berikut: Penghasilan <Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 sebanyak 0 orang atau 0%, penghasilan Rp.2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 4 orang atau 4,3%, penghasilan Rp. 3.000.000 – Rp.5.000.000

sebanyak 36 orang atau 38,71%, penghasilan > Rp.5.000.000 sebanyak 53 orang atau 56,99%.

#### Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan Penulis adalah berdasarkan data yang diperoleh dengan cara langsung yaitu memberikan kuesioner kepada nasabah Sepeda Motor Honda PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, Cabang Brigjen Katamso . data yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan statistic deskriptif dengan metode analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel *dependent* jika nilai variabel *independent* berubah (Sugiono, 2010:261). Berikut adalah rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Y (Pengambilan Keputusan Kredit)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Variabel X (Prosedur Kredit)

Koefisien Regresi a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3757)(106152) - (3126)(126647)}{93(106152) - (3126)^2}$$

$$a = 29,07$$

Koefisien Regresi b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{93(126647) - (3126)(3757)}{93(106152) - (3126)^2}$$

$$b = 0,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh persamaan regresi liniersederhana sebagai berikut :  $Y = 29,07 + 0,34X$

#### Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi juga digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$
$$r = \frac{93(126647) - (3126)(3757)}{\sqrt{[93(106152) - (3126)^2][93(152997) - (3757)^2]}}$$
$$r = 0,32$$

### Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis tersebut dinyatakan dalam persentase dan batas.

Koefisien Determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\% = (0,32)^2 \times 100\% = 10,24 \%$$

### Pembahasan

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 29,07 + 0,34X$$

Dimana :

Y = Pengambilan Keputusan Kredit

Nilai 29,07 adalah nilai konstanta

Nilai 0,34 adalah persamaan koefisien regresi bertanda positif

X = Prosedur Kredit

Maka besar Y ( Pengambilan Keputusan Kredit) diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 29,07 + 0,34(0) = 29,07$$

Apabila nilai X ( Prosedur Kredit )

dinaikkan 10, maka besarnya Y (Pengambilan Keputusan Kredit) diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 29,07 + 0,34(10)$$

$$Y = 29,07 + 3,4$$

$$Y = 32,47$$

Dari persamaan diatas maka dapat diketahui :

- Konstanta sebesar 29,07 menyatakan bahwa jika nilai variabel Prosedur Kredit (X) memiliki nilai 0, maka variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y) nilainya positif sebesar 29,07
- Nilai Koefisien Regresi variabel Prosedur Kredit (X) naik 10 maka nilai variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y) juga akan mengalami peningkatan menjadi sebesar 32,47. Persamaan koefisien yang bertanda positif (+) berarti semakin mudahnya Prosedur Kredit (X) maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan kredit nasabah (Y).

### Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi antara Prosedur Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit adalah 0,32 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Prosedur Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit adalah rendah. Hal ini sesuai dengan teori kriteria korelasi 0,20 – 0,399 : rendah.

### Koefisien Determinasi

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Determinasi diatas menunjukkan bahwa pengaruh Prosedur Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit adalah 10,24 % sedangkan sisanya sebesar 100% - 10,24 % = 89,76 % dipengaruhi faktor lainnya. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa pengaruh Prosedur Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit adalah sebesar 10,24% sedangkan pengaruh 89,76 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Analisis Deskriptif

Dari hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 93 orang responden untuk variabel Pengambilan Keputusan Kredit :

- Pertanyaan 1 (Pegawai ADMF sudah melakukan pelayanan dengan baik). Ada 48 orang atau 51.61% menyatakan sangat setuju dan 45 orang atau 48,39% setuju.
- Pertanyaan 2 (Penampilan pegawai ADMF dalam melayani nasabah sudah baik). Ada 46 orang atau 49,46% sangat setuju dan 47 orang atau 50,54% setuju.
- Pertanyaan 3 (Kredit yang diberikan oleh ADMF mampu membantu dan memenuhi kebutuhan ). Ada 45 orang atau 48,39% sangat setuju dan 48 orang atau 51.61% setuju.
- Pertanyaan 4 (Mudah dalam melakukan angsuran kredit pada ADMF Medan). Ada 38 orang atau 40,86% sangat setuju, 54 orang atau 58,06% setuju, dan 1 orang atau 1.08% netral.
- Pertanyaan 5 (Informasi yang dibutuhkan tentang pengambilan kredit pada ADMF sudah lengkap). Ada 27 orang atau 29,03% sangat setuju, 64 orang atau 68,82% setuju dan 2 orang atau 2,15% netral .
- Pertanyaan 6 (Informasi yang disampaikan oleh pegawai ADMF sudah jelas). Ada 25 orang atau 26,88% sangat setuju, 65 orang atau 69,89% setuju dan 3 orang atau 3,23% netral.

7. Pertanyaan 7 (Keputusan untuk mengambil kredit pada ADMF di pengaruhi oleh orang lain). Ada 22 orang atau 23,66% sangat setuju, 59 orang atau 63,44% setuju dan 12 orang atau 12,90% netral.
8. Pertanyaan 8 (Saya lebih mempertimbangkan saran tetangga atau keluarga daripada prosedur kredit dalam memutuskan mengambil kredit pada ADMF). Ada 22 orang atau 23,66% sangat setuju, 53 orang atau 56,99% setuju dan 18 orang atau 19,35% netral.
9. Pertanyaan 9 (Pelayanan yang diberikan menjadi suatu alasan untuk mengambil kredit di ADMF). Ada 2 orang atau 2,15% sangat setuju, 61 orang atau 65,59% setuju dan sisanya 30 orang atau sebesar 32,26% menjawab netral.
10. Pertanyaan 10 (Saya lebih mementingkan pelayanan yang baik dari pada kemudahan prosedur kredit dalam memutuskan mengambil kredit). Ada 2 orang 2,15% setuju, 10 orang atau 10,75% netral dan 81 orang 87,10% tidak setuju.

Dari jawaban kuesioner yang diperoleh dari 93 orang responden untuk variabel Prosedur kredit yaitu:

1. Pertanyaan 1 (Kredit yang saya terima sesuai dengan kesepakatan awal perjanjian ). Ada 36 orang atau 38,71% sangat setuju dan 57 orang atau 61,29% setuju.
2. Pertanyaan 2 (Saya menerima informasi yang sesuai tentang waktu realisasi kredit). Ada 35 orang atau 37,63% sangat setuju dan 58 orang atau 62,37% setuju.
3. Pertanyaan 3 (Saya dapat dengan mudah mengajukan permohonan kredit pada ADMF). Ada 27 orang atau 29,03% sangat setuju, 62 orang atau 66,67% setuju dan 4 orang atau 4,30% netral,
4. Pertanyaan 4 (Saya dapat dengan mudah memahami prosedur kredit yang di terapkan oleh ADMF ). Ada 23 orang atau 24,73% sangat setuju, 65 orang atau 69,89% setuju dan 5 orang atau 5,38% netral.
5. Pertanyaan 5 (Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengambil kredit di ADMF mudah dipenuhi). Ada 16 orang atau 17,20% sangat setuju, 68 orang atau 73,12% setuju dan 9 orang atau 9,68% netral.
6. Pertanyaan 6 (Persyaratan kredit yang diterapkan oleh ADMF tidak berbelit-belit). Ada 16 orang atau 17,20% sangat setuju, 68

orang atau sebesar 73,12% setuju dan 9 orang atau 9,68% netral.

7. Pertanyaan 7 (Permohonan kredit yang diajukan cepat diproses oleh ADMF). Ada 21 orang atau 22,58% sangat setuju, 64 orang atau 68,82% setuju dan 8 orang atau sebesar 8,60% netral.
8. Pertanyaan 8 (Pelaksanaan prosedur kredit pada ADMF tergolong cepat). Ada 19 orang atau 20,43% sangat setuju, 66 orang atau 70,97% setuju dan 8 orang atau 8,60% yang netral.

### Simpulan

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh Prosedur Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit; dengan nilai positif senilai 10,24%, sedangkan faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini senilai 89,76%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2005. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2010. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Lubis, Hidayat. 2009. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT Adira Dinamika Multifinance Cabang Medan"*. Medan: Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Lupiyoadi, Rambat. 2005. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Putra, Muvika Perdana. 2015. *Pengaruh Citra Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Dengan Pelayanan dan Prosedur Kredit sebagai Variabel Moderating Pada BPR Bank Bantul*. Yogyakarta:Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Fajar Kartika. 2016. “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Dengan Reference Group Sebagai Variabel Moderating Pada Badan Kredit Desa (Bkd) Gombong*”. Yogyakarta:Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiadi. 2013. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. 2014. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet: Implikasinya Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tjiptono,Fandy.2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI
- <https://www.adira.co.id/> diakses pada tanggal 8 Maret 2022 22:28 WIB.